

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah yang dialami oleh seorang wanita. Pada awal kehamilan biasanya terjadi mual muntah yang terjadi pada sekitar 50% sampai 80% wanita hamil (Barnes, Barclay, Mc Caffery, & Aslani, 2018). Mual dan muntah selama kehamilan disebabkan oleh perubahan pada sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan, terutama disebabkan oleh tingginya fluktuasi kadar HCG (human chorionic gonadotrophin), khususnya pada periode mual atau muntah gestasional yang paling umum adalah pada 12-16 minggu pertama (Novy, dkk 2022)

Menurut data World Health Organization (WHO, 2019) angka kejadian kasus emesis gravidarum sedikitnya mencapai sekitar 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Angka kasus kejadian emesis gravidarum di dunia yaitu 70%-80% dari jumlah ibu hamil (Haridawati, 2020). Berdasarkan Profil Kesehatan Lampung tingginya angka kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil yaitu 50-90% dari jumlah ibu hamil sebanyak 182.815 (Dinkes Lampung 2017, dalam Fitriyanti & Arianti 2023). Kejadian emesis gravidarum dialami baik pada primigravida maupun multigravida, emesis gravidarum pada primigravida terjadi dengan prevalensi 60-80% sedangkan pada multigravida adalah 40-60% (Rudiyanti & Rosmadewi,2019)

Menurut penelitian Wardani,dkk (2019) aromaterapi lemon memiliki pengaruh untuk mengurangi mual muntah dalam hasil penelitian di dapatkan frekuensi mual muntah sebelum diberikan aromaterapi lemon diperoleh nilai rata-rata 24.67 dan setelah diberikan aromaterapi lemon nilai rata-rata menjadi 17.84 hal ini menunjukkan bahwa aromaterapi dapat dijadikan sebagai terapi dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil

Mual dan muntah pada kehamilan memberikan dampak yang signifikan bagi tubuh dimana ibu menjadi lemah, pucat dan cairan tubuh berkurang keadaan ini dapat memperlambat peredaran darah dan berakibat pada kurangnya suplay oksigen serta makanan ke jaringan sehingga dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin. (fany 2020). Mual muntah dapat ditangani secara farmakologi dan non farmakologi. Terapi nonfarmakologi dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional, akupuntur, akupresur, relaksasi, dan aromaterapi. Salah satu terapi yang aman dan bisa diberikan pada ibu hamil yang mengalami mual muntah dengan memberikan aromaterapi lemon (Maternity, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut banyaknya ibu hamil yang mengalami mual muntah membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di DPP dr. Novi Ayu Putri, Lampung.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Aromaterapi Lemon Dalam Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di DPP dr. Novi Ayu Putri? ”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lemon dalam penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di DPP dr. Novi Ayu Putri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi derajat mual muntah sebelum dilakukan pemberian aromaterapi lemon.
- b. Mengidentifikasi derajat mual muntah setelah dilakukan pemberian aromaterapi lemon.

- c. Menganalisa derajat mual muntah sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Tempat Praktik

Terkait Hasil penelitian ini sebagai masukan dan dijadikan evaluasi untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai acuan dan bermanfaat untuk menambah bahan bacaan terhadap materi Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 3. 1: Keaslian Penelitian

NO	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Puri Kresna Wati, Vuspita Dewi Susanti, Marni Br Karo	Pengaruh Aromaterapi Lemon Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Paramitra	Menggunakan metode quasi eksperimen dengan menggunakan desain One Group Pre and Post Test Design.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1 di Klinik Paramitra sebanyak 36 responden. ibu hamil yang mengalami mual muntah di Klinik Paramitra Medika 1 yang bersedia menjadi responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 30 responden.
2	Fanny Ayudia, Ika Putri Ramadhani	Pengaruh Aromaterapy lemon terhadap frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester Pertama di Kota Padang	Desain penelitian quasi eksperimen dengan rancangan control group pre-post test design. Pemilihan sampling dengan metode simple random sampling,	Pemilihan sampling dengan metode simple random sampling, didapatkan minimal sampel sebesar 34 kemudian dilakukan pengundian untuk mendapatkan 17 nomor untuk kelompok eksperimen, sisa 17 nomor digunakan untuk kelompok kontrol
3	Fina Sancaya Rini, Risa Maesaroh	Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Untuk Mengatasi Morning Sickness Pada Ibu Hamil Trimester I & Ii Di PMB Bd.E Cisarua Bogor	Desain penelitian eksperiment. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik accidental sampling	Sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan jumlah 32 responden.